

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI MTs NEGERI KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Miftakhul Hidayah
NIM : 2701409014
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MTs Negeri Kendal ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa
Tanggal : 9 oktober 2012


Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002


Kepala Sekolah



Drs. H. Asroni, M. Ag
NIP. 196702021993031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 tepat pada waktunya di MTs Negeri Kendal.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2 di MTs Negeri Kendal. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Mujimin, S.Pd. selaku Dosen Koordinator
4. Drs. H. Asroni, M.Ag. selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Kendal.
5. Darul Qutni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL
6. Casmito, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Eny Sulistyarini, S.Pd.I. selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh Karyawan MTs Negeri Kendal
9. Peserta didik MTs Negeri Kendal
10. Teman-teman PPL di MTs Negeri Kendal
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PPL 2 ini

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan di tahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	6
D. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	7
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	7
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	9
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan kegiatan	9
D. Materi kegiatan.....	10
E. Proses pembimbingan	13
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2	13
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	14
BAB IV. PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
4. Kalender Pendidikan
5. Rincian Minggu Efektif Mahasiswa PPL
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Pemetaan SK dan KD
9. KKM
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Jadwal Mengajar di Sekolah Praktikan
13. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
14. Rencana kegiatan PPL
15. Daftar Kode Guru dan Mata Pelajaran
16. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
17. Daftar Absensi Peserta Didik
18. Daftar Nilai Peserta Didik
19. Jadwal Ulangan Tengah Semester
20. Soal Ulangan Tengah Semester

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL 2 adalah sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Sedangkan pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar

di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL

Program PPL 2 memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)

- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL.
 - Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
 - Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat Bagi UNNES
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan Unnes.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat

melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) 1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai, guru, pembimbing dan konselor kelak.

3. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu Unnes mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) Nomor: 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman

Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

D. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 30 Juli 2012 s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 13.05 WIB dan hari Jum'at jam 07.00 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera atau apel senin pagi pada hari tertentu dan berpartisipasi dalam membimbing dan melatih kegiatan ekstra sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di MTs Negeri Kendal. Sekolah tersebut merupakan milik Departemen Agama, yang beralamatkan di Jl. Islamic Centre Bugangin Kotak Pos 140 Telp. (0294) 381651 Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2010 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2012 jam 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 12 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar. Selama Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas VII D, VIII E, dan VII F. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama sembilan belas kali pertemuan dan 2 jam mata pelajaran setiap minggunya. Saat praktikan melakukan latihan

mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, adalah merupakan *teacher kits* yang disusun oleh sekolah berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sedangkan mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya serta menyiapkan media pembelajaran.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dalam kelas, mahasiswa praktikan terkadang menggunakan bahasa Arab. Adapun media pembelajaran yang digunakan berupa kartu kata, kartu kalimat, dan gambar.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik, contoh: كيف حالكم؟, صباح الخير؟

b. Presensi kehadiran peserta didik

Setelah salam dan menyapa peserta didik, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa dengan cara memanggil peserta didik satu persatu atau menanyakan peserta didik yang tidak berangkat.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengkondisikan peserta didik menuju materi baru, pendidik sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik. Cara yang dilakukan adalah dengan pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan, dan menyodorkan fakta di lingkungan sekitar.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. hal ini dilakukan agar peserta didik mengetahui tujuan pembelajan pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah peserta didik terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Metode langsung, metode komunikatif, metode audio lingual-visual* dsb. serta didukung dengan media-media buatan praktikan sendiri yang dapat digunakan untuk memperjelas penyampaian materi.

b. Menulis di papan tulis

Menulis di papan tulis harus memperhatikan besar kecil dan tebal tipis tulisan agar peserta didik dapat melihat dengan jelas, terutama peserta didik yang duduk di bagian belakang. Saat menulis di papan tulis, praktikan harus mampu mengendalikan peserta didik. Praktikan tidak boleh membelakangi, sehingga peserta didik merasa tidak diperhatikan. Menulis dimulai dari sebelah kiri. Guru praktikan harus memperhatikan lebar papan tulis dan membaginya untuk menuliskan materi pelajaran secara jelas dan terperinci. Ini untuk mempermudah peserta didik dalam menyalin catatan di buku tulis siswa.

c. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak peserta didik untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan apabila peserta didik belum paham akan materi yang disampaikan baik dipertengahan materi inti maupun setelah pemberian materi selesai.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework), sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan guru koordinator guru pamong. Dalam proses bimbingan, mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di MTs Negeri Kendal.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.

- Kualitas tenaga pengajar baik sehingga dapat memberi masukan-masukan pada mahasiswa praktikan.
 - Terciptanya suasana keakraban antara mahasiswa praktikan dengan semua komponen sekolah.
- b. Kondisi yang menghambat
- Renovasi kelas yang sedang berlangsung.
 - Laboratorium bahasa yang tidak berfungsi.
 - Peserta didik yang sering tidak memperhatikan pelajaran bahasa Arab (bermain didalam kelas/berbicara dengan peserta didik lainnya).

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Ibu Eny Sulistyarini, S.Pd.I. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok pendidik yang baik, *ngemong*, dan ramah. Beliau dapat mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan peserta didik sebagaimana mestinya.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing bahasa Arab adalah Ibu Darul Qutni, S.Pd.I, M.Si. Beliau sangat ramah, bertanggung jawab dan mampu menampung keluhan mahasiswa serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada.

Beliau juga telah memberi saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

PPL 2 yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kami calon pendidik. Dengan adanya PPL 2, kami mendapatkan berbagai pengalaman menarik dalam hal menyampaikan materi dan memahami peserta didik.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat rangkaian, artinya satu sama lain saling berkaitan. Tiap komponen mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing. Mulai dari peserta didik, pendidik, gedung sekolah sampai pada materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs Negeri Kendal, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa.
3. Meningkatkan motivasi peserta didik untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di MTs Negeri Kendal dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, yang menjadi kegiatan dalam PPL 2 ini antara lain praktik mengajar, praktik Bimbingan dan Konseling serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Belajar bahasa Arab sangat menyenangkan. Karena dengan belajar bahasa Arab peserta didik akan tahu keanekaragaman bahasa yang berbeda di dunia. Akan tetapi kendalanya masih pada penguasaan kosakata yang minim. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan mengajak peserta didik belajar sambil bermain. Dengan cara tersebut, peserta didik dengan sendirinya akan terbiasa melafadzkan kosakata-kosakata yang belum pernah mereka kuasai. Dengan terbiasa mereka akan menjadi bisa.

2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sarana prasarana yang menunjang pembelajaran memang sangat diperlukan, mengingat pembelajaran ini membutuhkan berbagai media. Untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran, di Madrasah ini sendiri hal tersebut sudah mendapatkan perhatian lebih. Hal itu dibuktikan dengan disediakannya buku-buku penunjang di perpustakaan bahkan laboratorium bahasa yang didalamnya terdapat TV, VCD dan seperangkat *soundsystem*. Tetapi dalam kenyataannya, kurang begitu digunakan karena masih dalam tahap perbaikan, dikarenakan alat-alatnya mengalami kerusakan dan kurang perawatan.

3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

Ibu Eny Sulistyarini, S.Pd.I adalah guru pamong mata pelajaran Bahasa Arab. Dalam menyampaikan materi pelajaran, beliau menggunakan berbagai metode dan pendekatan sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik. Beliau adalah sosok pendidik yang baik, sabar, pengertian dan juga bertanggung jawab. Beliau juga cukup aktif dalam mengawasi proses pembelajaran yang praktikan lakukan, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran praktikan maupun memberikan masukan kepada praktikan.

Ibu Darul Qutni, M.Si adalah dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa Arab. Pada PPL 2 ini, beliau sangat membantu kami (mahasiswa praktikan bahasa Arab). Dengan bimbingan dan arahan yang beliau berikan sangat memotivasi kami dalam hal pengajaran peserta didik yang beranekaragam akal dan kemampuannya dan mengarahkan kami untuk kedepannya dapat berinovasi khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Kendal dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada peserta didik yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab.

5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Mahasiswa praktikan berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing (BSA) dan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Kemampuan diri praktikan hanya berbekal dari mata kuliah yang telah ditempuh selama perkuliahan semester 1-6, baik mata kuliah yang mencakup mata kuliah kebahasaan, maupun mata kuliah yang mencakup kependidikan, kurikulum dan keprofesionalan guru. Mata kuliah *microteaching* merupakan mata kuliah praktik mengajar dalam lingkup kecil, sebagai latihan mengajar. Namun, dalam lingkungan Madrasah nyata, kondisi yang dihadapi praktikan sangatlah berbeda, sehingga praktikan berusaha mengajar dengan baik, beserta bagaimana cara pengkondisian kelas supaya pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton dan terkesan membosankan.

Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

6. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah, bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Kendal. Selama melaksanakan praktik Pengalaman Lapangan di MTs N Kendal, saya mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan seperti bagaimana membuat KKM, silabus, RPP dll.

7. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di MTs Negeri Kendal yang cukup baik, perlu adanya pemanfaatan sarana dan prasarana yang lebih untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik dapat merasakan kenyamanan dan pemahaman yang lebih saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebaiknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar MTs Negeri Kendal yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk MTs Negeri Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Eny Sulistyarini, S. Pd.I
NIP. 19820502 200901 2 011

Miftakhul Hidayah
NIM. 2701409014